

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pariwisata pada masa kini merupakan suatu tuntutan masyarakat di tengah padatnya aktivitas untuk mengurangi tingkat stres yang terjadi karenanya. Permintaan masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata tahun demi tahun terus mengalami peningkatan.

Jawa Tengah dalam kaitannya dengan pariwisata merupakan salah satu provinsi tujuan wisata di Indonesia yang menawarkan berbagai macam objek wisata baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan. Salah satu daerah di dalamnya yaitu Kabupaten Magelang yang merupakan kabupaten/kota tujuan wisata dengan kunjungan wisatawan terbanyak se-Jawa Tengah baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara (berdasarkan Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2005 – 2012, dan 2014).

Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta, merupakan salah satu wilayah tujuan wisata di Indonesia, menawarkan berbagai macam obyek wisata baik obyek wisata alam, wisata pantai, maupun wisata budayanya. Salah satu daerah tujuan wisata di Daerah Istimewa Jogjakarta yang kaya akan obyek dan daya tarik wisata tersebut adalah Kabupaten Gunung Kidul.

Kawasan wisata Pantai Pok Tunggal merupakan salah satu pantai yang indah yang masih 'mentah' dibandingkan pantai-pantai lain yang ada di sepanjang pesisir Gunung Kidul. Hal ini dikarenakan pantai Pok Tunggal memiliki akses yang tidak mudah dibandingkan pantai-pantai lainnya, tapi potensi alam yang dimilikinya dapat dijadikan pemerintah kabupaten Gunung Kidul sebagai tujuan wisata.

Pada saat ini kawasan wisata Pantai Pok Tunggal sudah dikembangkan sebagai salah satu obyek wisata alam pantai, meski begitu fasilitas yang ditawarkan masih tergolong minim. Fasilitas seperti area parkir, warung-warung makan, kios-kios souvenir, tempat ibadah, dan KM/WC semua masih begitu sederhana. Kawasan ini juga tidak memiliki tempat akomodasi sebagai penginapan para pengunjung yang datang. Kemudian, potensi lainnya seperti tebing dan karang masih kurang dimaksimalkan.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan perencanaan dan perancangan akomodasi penginapan yang memiliki fasilitas lengkap dan memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh kawasan pantai Pok Tunggal yang menawarkan pemandangan dari tebing atas pantai berupa Hotel Resort di Kawasan Wisata Pantai Pok Tunggal Kecamatan Tepus

### 1.2 Tujuan dan Sasaran

#### a. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah untuk mengungkapkan serta merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Hotel Resort di kawasan wisata pantai di kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, DIY baik potensi pengembangan hingga potensi kendala, serta memberikan alternatif pemecahan secara arsitektural.

#### b. Sasaran

Sasaran dari tersusunnya LP3A ini adalah sebagai langkah dasar proses perencanaan dan perancangan hotel resort berdasarkan analisa dan pendekatan terhadap aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan.

### 1.3 Manfaat

- a. Subjektif  
Manfaat dari LP3A ini secara subjektif adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai acuan untuk tahapan selanjutnya, yaitu kedalam proses perumusan program dasar perencanaan dan perancangan.
- b. Objektif  
Manfaat dari LP3A ini secara objektif adalah untuk memberi tambahan pengetahuan dan perkembangan ilmu dibidang arsitektur mengenai sarana kepariwisataan, khususnya yang berkaitan dengan hotel resort sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan tanpa meninggalkan aspek arsitektural.

### 1.4 Lingkup Pembahasan

- a. Substansial  
Secara substansial, perencanaan dan perancangan hotel resort di kawasan wisata pantai di Wonosari sebagai bangunan bermassa banyak yang bersifat komersil dengan menitikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan potensi kawasan dan ilmu arsitektur.
- b. Spasial  
Secara spasial, administrasi lokasi perencanaan terletak pada kawasan wisata pantai Wonosari, Kab. Gunung Kidul, D.I.Y.

### 1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A hotel resort ini adalah metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif dimana penyusunan dilakukan dengan mengumpulkan data, menjelaskan, dan menjabarkan terhadap informasi terkait perencanaan dan perancangan hotel resort serta dokumentasi di lapangan.

Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah :

- a. Metode Deskriptif  
Metode deskriptif dilakukan dengan pengumpulan data yang berasal dari studi pustaka/literature, data dari instansi/dinas terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, serta browsing internet.
- b. Metode Dokumentatif  
Metode dokumentatif dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan dalam penulisan LP3A dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.
- c. Metode Komparatif  
Metode komparatif dilakukan dengan mengadakan studi banding terhadap hotel resort disuatu kota. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisa serta dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada.

### 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dan penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi mengenai literatur tentang tinjauan umum pariwisata, tinjauan mengenai kawasan wisata pantai, tinjauan umum hotel, tinjauan umum resort hotel, tinjauan penekanan desain eco arsitektur serta studi banding

**BAB III TINJAUAN LOKASI**

Berisi mengenai tinjauan kabupaten Gunung Kidul, tinjauan pariwisata dikabupaten Gunung Kidul serta kebijakan rencana tata ruang wilayah.

**BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi mengenai pendekatan terhadap aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur, yaitu aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural yang hasilnya dapat dijadikan sebagai landasan program perencanaan dan perancangan

**BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi mengenai hasil akhir dari proses pendekatan program perencanaan dan perancangan, yaitu aspek perencanaan yang terdiri dari aspek fungsional dan kontekstual serta aspek perancangan yang terdiri dari aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural

### 1.7. Alur Bahasan dan Alur Pikir

<b>Latar Belakang</b>
<p><b>Aktualita</b></p> <p>Potensi wisata yang besar di Kabupaten Gunung Kidul</p> <p>Kabupaten Gunung Kidul memiliki Kecamatan Wonosari yang berkembang ke arah positif di sektor pariwisata dengan pesona alam pegunungan dan pantai.</p> <p>Masih kurang memadainya sarana akomodasi berupa penginapan, khususnya hotel berbintang yang dapat memaksimalkan potensi pariwisata yang dimiliki.</p>
<p><b>Urgensi</b></p> <p>Diperlukannya pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Gunung Kidul</p> <p>Diperlukan perencanaan dan perancangan sarana akomodasi berupa Hotel Resort di Kawasan Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul sebagai fasilitas penunjang wisata</p>
<p><b>Originalitas</b></p> <p>Diperlukan perencanaan dan perancangan sebuah Hotel Resort yang dapat memaksimalkan potensi pariwisata pegunungan dan pantai di daerah ini menjadi satu kawasan akomodasi terpadu.</p>

Hotel Resort Pantai Pok Tunggal Wonosari - Gunung Kidul  
Sustainable Architecture Eco & Green Design

